

Sosialisasi Pengelolaan Data secara Digital di Posyandu Sambong Jaya

Nadya Glaudira¹, Farradita Nugraha², Yuli Ratna Nawangsari³

^{1,2,3} Jurusan Teknik Elektro, Universitas Siliwangi, Indonesia

^{4,5,6} Jurusan Agroteknologi, Institut Teknologi dan Bisnis Riyadlul Ulum, Indonesia

¹ email: nadyaglaudira@unsil.ac.id

Naskah Masuk : [03-12-2024]

Revisi Terakhir: [25-12-2024]

Diterbitkan : [31-12-2024]

Abstract- The Community Service at Posyandu Sambong Jaya aims to improve the efficiency of toddler health data management through digitalization of recording and monitoring of nutritional status. So far, recording of toddler health data is still done manually, which risks errors and delays in following up on cases of malnutrition. Therefore, this service focuses on educating and training posyandu cadres in the use of simple digital applications for recording, storing, and analyzing toddler health data more accurately and efficiently. The methods used include an initial survey on the recording system that has been implemented, training on the use of digital applications for posyandu cadres, and assistance in implementing the new system. The expected result is an increase in cadre skills in managing digital health data, which will support better monitoring of toddler growth. With this approach, this service contributes to improving the quality of posyandu services and the accuracy of data used in decision-making related to child health.

Keywords:

Data digitization, integrated health posts, toddler data management, child health.

Kata Kunci:

Digitalisasi data, posyandu, pengelolaan data balita, kesehatan anak.

Abstrak- Pengabdian Kepada Masyarakat di Posyandu Sambong Jaya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data kesehatan balita di melalui digitalisasi pencatatan dan pemantauan status gizi. Selama ini, pencatatan data kesehatan balita masih dilakukan secara manual, yang berisiko menimbulkan kesalahan serta keterlambatan dalam tindak lanjut kasus gizi buruk. Oleh karena itu, pengabdian ini berfokus pada edukasi dan pelatihan kader posyandu dalam penggunaan aplikasi digital sederhana untuk pencatatan, penyimpanan, serta analisis data kesehatan balita secara lebih akurat dan efisien. Metode yang digunakan meliputi survei awal mengenai sistem pencatatan yang telah diterapkan, pelatihan penggunaan aplikasi digital bagi kader posyandu, serta pendampingan dalam implementasi sistem baru. Hasil yang diharapkan adalah peningkatan keterampilan kader dalam pengelolaan data kesehatan digital, yang akan mendukung pemantauan pertumbuhan balita dengan lebih baik. Dengan pendekatan ini, pengabdian ini berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan posyandu serta akurasi data yang digunakan dalam pengambilan keputusan terkait kesehatan anak.

I. PENDAHULUAN

Posyandu Sambong Jaya merupakan salah satu pos pelayanan kesehatan yang memiliki peran penting dalam memantau dan mendukung perkembangan kesehatan ibu dan anak di wilayahnya. Sebagai ujung tombak layanan kesehatan bagi ibu hamil dan balita, posyandu berfungsi sebagai tempat untuk memantau tumbuh kembang balita, memberikan imunisasi, serta memberikan edukasi mengenai pola makan dan gizi. Namun, di tengah pentingnya peran posyandu, terdapat sejumlah tantangan dalam hal pengelolaan data kesehatan balita yang belum optimal. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi merupakan pengelolaan data kesehatan balita yang masih dilakukan secara manual, yakni melalui pencatatan tangan dalam buku register. Proses ini tidak hanya menghabiskan banyak waktu, tetapi juga rentan terhadap kesalahan data. Rekapitulasi pertumbuhan dan perkembangan balita sering kali tidak dapat dilakukan secara cepat dan akurat, yang dapat menghambat pengambilan keputusan oleh tenaga medis dan kader posyandu. Selain itu, pencatatan manual mempersulit pelaporan dan evaluasi yang dilakukan secara berkala. Dalam konteks ini, teknologi digital dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data kesehatan balita di posyandu. Posyandu Sambong Jaya terletak di Desa Sambong Jaya, sebuah desa dengan mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani dan buruh tani. Kondisi ekonomi masyarakat di daerah ini masih tergolong menengah ke bawah, dengan akses terbatas terhadap layanan kesehatan yang lebih canggih dan informasi gizi yang memadai. Pencatatan dan pengelolaan data kesehatan balita di posyandu juga merupakan kendala yang cukup besar. Buku register yang digunakan untuk mencatat berat badan, tinggi badan, dan perkembangan balita sering kali terlewatkan atau tertunda pembaruannya, terutama karena keterbatasan waktu dan tenaga. Hal ini menyebabkan data yang ada tidak selalu mutakhir dan menyulitkan kader dalam melakukan evaluasi perkembangan balita secara cepat. Penggunaan teknologi dalam pengelolaan data, seperti aplikasi digital yang mudah digunakan, dapat mengurangi beban administratif dan meningkatkan kualitas layanan di posyandu.

Tujuan dari pengabdian ini merupakan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Posyandu Sambong Jaya melalui pengelolaan data kesehatan balita secara digital. Secara lebih spesifik, tujuan kegiatan ini merupakan peningkatan kemampuan kader posyandu dalam pengelolaan data kesehatan balita menggunakan aplikasi digital sederhana. Dengan penggunaan sistem digital, kader posyandu dapat mencatat, memantau, dan menganalisis data kesehatan balita secara lebih efisien dan akurat, sehingga memudahkan evaluasi dan pengambilan keputusan dalam pelayanan kesehatan. Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan pendekatan berbasis partisipasi aktif dari masyarakat dan kader posyandu. Metode yang digunakan meliputi pelatihan pengelolaan data digital, yang akan mengajarkan kader posyandu cara menggunakan aplikasi untuk mencatat dan memantau data kesehatan balita. Selain itu, tim pengabdian akan memberikan pendampingan dalam implementasi sistem baru serta evaluasi keberhasilan penerapan digitalisasi data. Meskipun kader memiliki dedikasi tinggi, mereka masih menghadapi keterbatasan dalam pengetahuan teknologi dan pengelolaan data kesehatan secara efisien. Pengabdian ini merupakan upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi Posyandu Sambong Jaya dengan memberikan solusi berbasis teknologi. Diharapkan, melalui kegiatan ini, kader posyandu dapat lebih efisien dalam mengelola data kesehatan balita, sehingga kualitas layanan kesehatan ibu dan anak di Desa Sambong Jaya dapat meningkat. Selain itu, model digitalisasi ini dapat diadaptasi di posyandu lain yang menghadapi tantangan serupa.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program ini terdiri dari enam tahapan utama yang dirancang untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Posyandu Sambong Jaya dalam pengelolaan data balita, yaitu:

A. MELAKUKAN SURVEY AWAL UNTUK MENGIDENTIFIKASI KONDISI PENGELOLAAN DATA BALITA

Tahap pertama yang dilakukan adalah survey awal, yang bertujuan untuk mengetahui kondisi terkini terkait pengelolaan data balita di posyandu, apakah sudah dilakukan secara digital atau masih menggunakan sistem manual. Survey ini akan dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari kader posyandu dan petugas kesehatan mengenai proses pencatatan data balita yang berlaku saat ini. Hasil dari survey ini akan menjadi dasar utama dalam merancang solusi yang sesuai agar penerapan sistem digital dapat dilakukan secara efektif dan tepat sasaran.

B. MELAKSANAKAN SOSIALISASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN DUKUNGAN MASYARAKAT

Setelah survey awal selesai, tahap kedua yang akan dilakukan adalah sosialisasi, yaitu dengan mengadakan pertemuan bersama masyarakat dan kader posyandu untuk menyampaikan tujuan utama program serta manfaat yang akan diperoleh dari penerapan sistem digital ini. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih luas kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan data balita yang lebih modern dan akurat, serta memastikan adanya dukungan penuh dari seluruh pihak yang terlibat dalam program ini.

C. MENYELENGGARAKAN PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KADER POSYANDU

Tahap ketiga dalam metode pelaksanaan adalah pelatihan, yang akan diberikan kepada kader posyandu untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan aplikasi pengelolaan data balita. Pelatihan ini akan diselenggarakan secara terstruktur dengan menghadirkan praktisi teknologi yang akan memberikan panduan lengkap mengenai cara penggunaan aplikasi, pencatatan data, serta pemanfaatan fitur-fitur yang tersedia agar proses administrasi di posyandu menjadi lebih efisien dan efektif.

D. MENGIMPLEMENTASIKAN TEKNOLOGI UNTUK MEMPERMUDAH PENCATATAN DATA BALITA

Tahap keempat adalah penerapan teknologi, di mana aplikasi pengelolaan data balita yang telah diperkenalkan sebelumnya akan mulai digunakan secara langsung oleh kader posyandu dalam kegiatan sehari-hari. Dengan adanya penerapan ini, kader posyandu dapat mencatat dan memantau data kesehatan balita secara real-time, sehingga data yang tersedia menjadi lebih akurat, mudah diakses, dan terdokumentasi dengan baik dibandingkan dengan sistem manual sebelumnya.

E. MELAKUKAN PENDAMPINGAN DAN EVALUASI UNTUK MENILAI KEBERHASILAN PROGRAM

Tahap kelima adalah pendampingan dan evaluasi, yang dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa kader posyandu dapat mengoperasikan aplikasi dengan baik serta memastikan bahwa teknologi yang diterapkan benar-benar memberikan manfaat dalam pengelolaan data balita. Pendampingan akan dilakukan secara berkala oleh tim pengabdian, sementara evaluasi akan dilaksanakan setiap tiga bulan sekali guna mengukur efektivitas program serta melakukan perbaikan apabila diperlukan agar program ini dapat berjalan secara optimal.

F. MENJAMIN KEBERLANJUTAN PROGRAM DENGAN DUKUNGAN DARI BERBAGAI PIHAK

Tahap terakhir adalah keberlanjutan program, yang bertujuan untuk memastikan bahwa program ini dapat terus berjalan dengan baik meskipun program pengabdian telah selesai dilaksanakan. Untuk itu, akan dibentuk kelompok pemantau yang terdiri dari kader posyandu terlatih, yang bertugas untuk terus mengawasi penggunaan aplikasi pengelolaan data balita di posyandu. Selain itu, keberlanjutan program juga akan didukung dengan adanya pelatihan lanjutan bagi kader posyandu serta dukungan dari pemerintah setempat agar sistem ini dapat terus dimanfaatkan dan berkembang sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Partisipasi aktif dari kader posyandu dan masyarakat sangat penting dalam setiap tahapan ini untuk memastikan program berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi kesehatan balita di Posyandu Sambong Jaya. Dengan metode ini, kami berharap dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil survey yang telah dilakukan, didapatkan hasil:

1. Bahwa dengan adanya sosialisasi membuat kader-kader posyandu mengetahui adanya penyimpanan data posyandu secara digital
2. Selama ini, kader posyandu baru mengetahui adanya sistem penyimpanan data posyandu dari pemerintah, yaitu Sistem Informasi Posyandu (SIP) dan e-posyandu. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah dalam menginformasikan penyimpanan data secara digital.
3. Sampai saat ini, kader posyandu masih melakukan penyimpanan data secara manual, melakukan pencatatan data balita, data ibu hamil, maupun data kegiatan posyandu masih dilakukan secara manual, belum terdigitalisasi secara baik.
4. Aplikasi yang dimiliki serta dikelola oleh pemerintah yaitu SIP ataupun e-posyandu, masih memiliki beberapa kekurangan atau kendala, sehingga pihak user atau pengguna dalam hal ini kader posyandu masih belum bisa menggunakan aplikasi ini secara maksimal.

Tabel 1. Komparasi Kondisi Pemahaman Digitalisasi para Kader Sebelum dan Setelah Sosialisasi

No.	Permasalahan/Sebelum Pendampingan	Setelah Pendampingan
1.	Kurangnya pengetahuan dan pemahaman akan manfaat pengolahan secara digital	Adanya pemahaman dan pengetahuan baru bagi kader Posyandu terkait manfaat digitalisasi dalam rekapitulasi data Balita
2.	Pengolahan data e-posyandu yang sudah disediakan pemerintah belum dapat mengakomodir kebutuhan pengolahan data dengan baik	Ada solusi berkelanjutan dari para kader untuk kami dapat membantu membuat <i>tools</i> pengolahan data secara digital yang lebih <i>user friendly</i>
3.	Ketidakkuratan pengukuran dalam menentukan tinggi badan, berat badan secara manual, termasuk grafik pertumbuhan dan perkembangan anak	Memberikan pelatihan dan sosialisasi pemula dengan mengenalkan <i>tools</i> sederhana secara digital yang mudah digunakan oleh para kader

4. Kurangnya sosialisasi terkait digitalisasi dari pemerintah untuk para kader Adanya sosialisasi awal dapat memberikan gambaran dan membantu para kader dalam memanfaatkan *tools* untuk pengolahan data, termasuk pada solusi alat yang digunakan untuk pengukuran yang berbasis digital



Gambar 1. Kegiatan PKM Posyandu Sambong Jaya Perumahan Sambong Permai



Gambar 2. Kegiatan Diskusi di Posyandu



Gambar 3. Dokumentasi Bersama Kader Posyandu

Dari hasil sosialisasi yang telah dilakukan, langkah selanjutnya yang akan dilakukan yaitu:

1. Melakukan survey dan sosialisasi lanjutan ke Posyandu lainnya sebagai perbandingan terkait pemahaman penguasaan pengolahan data secara digital bagi para kader posyandu
2. Membuat tools pengolahan data Posyandu secara digital yang *user friendly*
3. Membuat perancangan alat sederhana, seperti alat pengukur tinggi badan otomatis untuk memudahkan para kader dalam membaca skala secara digital

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Posyandu Sambong Jaya menghadapi beberapa kendala yang mempengaruhi pencapaian target yang telah direncanakan. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan infrastruktur dan fasilitas digital, di mana tidak semua kader posyandu memiliki keterampilan teknis yang memadai untuk mengoperasikan perangkat yang tersedia. Hal ini menyebabkan perlunya waktu lebih lama dalam proses pelatihan dan penerapan sistem baru. Keterbatasan waktu juga menjadi tantangan dalam implementasi program, sehingga beberapa kegiatan seperti pelatihan intensif dan pemantauan sistem digital belum sepenuhnya optimal. Meskipun telah dilakukan peningkatan fasilitas, masih diperlukan pendampingan lebih lanjut agar seluruh kader posyandu mampu menggunakan teknologi secara efektif. Namun demikian, program ini merupakan langkah awal dalam sosialisasi digitalisasi di Posyandu Sambong Jaya. Ke depan, solusi digital berupa tools untuk rekap data balita akan dikembangkan guna mempermudah pencatatan dan pemantauan kesehatan anak secara lebih sistematis dan efisien. Dengan dukungan berkelanjutan, digitalisasi ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas layanan posyandu dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Siliwangi melalui LP2M atas dukungan keuangan yang telah mereka berikan untuk mendanai pelaksanaan pengabdian ini, serta kepada semua individu yang telah berpartisipasi dalam kelancaran penyelenggaraan kegiatan ini.

6. REFERENSI

- [1] I. M. Nugroho and R. S. Putri, "Transformasi Digital di Posyandu: Meningkatkan Akses dan Akurasi Data Kesehatan Balita," *Jurnal Pengembangan Teknologi Kesehatan*, vol. 5, no. 3, pp. 100-110, 2020.
- [2] N. W. Arifin, "Penggunaan Sistem Informasi Kesehatan untuk Meningkatkan Kinerja Posyandu," *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan Masyarakat*, vol. 7, no. 4, pp. 150-157, 2021.
- [3] H. S. Pratama, "Peran Digitalisasi dalam Peningkatan Layanan Posyandu untuk Tumbuh Kembang Anak," *Jurnal Sistem Kesehatan Indonesia*, vol. 8, no. 1, pp. 60-68, 2022.
- [4] D. S. Sari, "Implementasi Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Data Posyandu," *Jurnal Informatika Kesehatan*, vol. 13, no. 2, pp. 72-80, 2021.
- [5] A. R. Santoso and M. I. Hadi, "Digitalisasi Data Kesehatan pada Posyandu Menggunakan Sistem Informasi Berbasis Web," *Jurnal Teknologi Kesehatan*, vol. 10, no. 1, pp. 45-53, 2023.
- [6] A. S. Zulkarnain, "Pemanfaatan Sistem Informasi untuk Meningkatkan Layanan Posyandu di Desa," *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan*, vol. 15, no. 2, pp. 59-65, 2019.
- [7] P. S. Ramadhani, "Optimalisasi Posyandu dengan Teknologi Digital: Studi Kasus di Kecamatan A," *Jurnal Kesehatan Indonesia*, vol. 20, no. 4, pp. 112-120, 2022.
- [8] D. Wulandari and Y. K. Agustin, "Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pengelolaan Data Posyandu di Desa," *Jurnal Teknologi Informasi Kesehatan*, vol. 9, no. 1, pp. 88-95, 2019.
- [9] R. Prabowo and T. S. Setiawan, "Integrasi Sistem Digital dalam Pencatatan Kesehatan Posyandu di Wilayah Perkotaan," *Jurnal Teknologi Kesehatan*, vol. 8, no. 3, pp. 110-118, 2020.
- [10] F. N. Ahmad, "Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pengelolaan Data Kesehatan di Posyandu," *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 17, no. 2, pp. 45-50, 2022.
- [11] M. L. Handayani, "Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Daun Kelor sebagai Sumber Gizi Seimbang untuk Balita," *Jurnal Gizi Indonesia*, vol. 11, no. 1, pp. 20-30, 2021.